

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

==

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Kode Matakuliah : T235/ Sejarah Gereja I (Kristiani Periode III-IV)
2. SKS/JP : 2 Sks/2 JP
3. Prasyarat : Lulus Pengantar Teologi
4. Semester/Tahun AK : Ganjil/2015-2016
5. Dosen : Dr. Edison R.L. Tinambunan

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan kepada mahasiswa pengetahuan yang memadai tentang Kristiani Periode III-IV yang meliputi tujuan penulisan, bagian-bagian pokok dalam situasi Kristiani periode tersebut, dan perkembangannya. Tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang pokok-pokok yang dibahas dan dapat mempergunakan pengetahuan tersebut untuk menjelaskan Sejarah Kristiani Periode III-IV ini. Perkuliahan akan diberikan secara tematis dan kronologis mengenai perjalanan Kristiani pada abad-abad III-IV

C. CAPAIAN AKHIR PEMBELAJARAN

Di akhir perkuliahan, para mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan yang baik dan mampu menjelaskan informasi-informasi mengenai Sejarah Kristiani Periode III-IV dan perolematik yang dihadapi, hubungannya dengan kultur lain, terlebih-lebih dalam kekaisaran Romawi dan Yunani dan aktivitas gerejani yang dilakukan. Akhirnya mahasiswa juga diajak untuk mampu mengaplikasikan hubungan Sejarah Kristiani Periode III-IV dengan situasi gereja saat ini, dengan memberikan penilaian yang penting dalam hubungannya dengan iman.

D. TABEL RENCANA PEMBELAJARAN

NO	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	MATERI PEMBELAJARAN DAN PROSES PEMBELAJARAN	JP	SUMBER BAHAN (REFERENSI)
1	Pertemuan 1 Pengantar Umum Kuliah	Mahasiswa memahami informasi- informasi pendahuluan tentang perkuliahan	Dosen menyampaikan keseluruhan rencana studi: penyampaian silabus, bibliografi, tugas, penilaian, serta kesepakatan teknis lain	2 JP	Silabus
2	Pertemuan 2 Sosietas Kristiani: Katekumenat dan Organisasi	Mahasiswa memahami dan mengerti makna dan peran katekumenat dan organisasi Gereja Indikator: 1. Mahasisa mampu menjelaskan peran, sistem dan makna katekumenat 2. Mahasisa mampu mengungkapkan sistem, tujuan dan bentuk organisasi Gereja 3. Mahasiswa mampu menerangkan hubungan katekumenat dan organisasi periode tersebut dengan Gereja saat ini	1. Dosen menjelaskan peran, sistem dan makna katekumenat 2. Dosen menjelaskan sistem, tujuan dan bentuk organisasi Gereja 3. Dosen menerangkan hubungan katekumenat dan organisasi periode tersebut dengan Gereja saat ini	2 JP	Daniélou, Jean & Marrou, Henri. <i>Nuova storia della Chiesa, Dalle origini a S. Gregorio Magno</i> . Genova: Marietti, 1989.
3	Pertemuan 3 Sosietas Kristiani: Sidang liturgi dan tempat berkumpul	Mahasiswa memahami dan mengerti bentuk dan perayaan liturgi serta tempat berkumpul Kristiani Indikator: 1. Mahasisa mampu menjelsankan bentuk dan perayaan liturgi pada abad III	1. Dosen menjelaskan bentuk dan perayaan liturgi pada abad III 2. Dosen menjelaskan bentuk-bentuk tempat berkumpul dan alasannya 3. Dosen menjelaskan hubungan liturgi abad III dan tempat perayaan dengan Gereja saat ini	2 JP	.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa mampu menerangkan bentuk-bentuk tempat berkumpul dan alasannya 3. Mahasiswa mampu menerangkan hubungan liturgi abad III dan tempat perayaan dengan Gereja saat ini 			
4	<p>Pertemuan 4 Sosietas Kristiani: Katakombe-Makam Kristiani dan Dekorasi Kristiani</p>	<p>Mahasiswa mengerti bentuk tempat tinggal Kristiani dalam bentuk katabomde dan dekorasi yang menyertainya. Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengerti makna, alasan dan tujuan katakombe 2. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem tata perkotaan dalam katakombe 3. Mahasiswa mampu menerangkan bentuk dan makna dekorasi Kristiani pada abad III 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan makna, alasan dan tujuan katakombe 2. Dosen menerangkan sistem tata perkotaan dalam katakombe 3. Dosen menerangkan bentuk dan makna dekorasi Kristiani pada abad III 	2 JP	<p>Eusebius. <i>Church History</i>, Philip Schaff and Henry Wace (Eds.), (Nicene and Post-Nicene Fathers of The Christian Church Vol. 1). Edinburgh-Michigan: Clark-Grand Rapids, 1991.</p>
5	<p>Pertemuan 5 Sosietas Kristiani: Kebiasaan Kristiani serta pengaruh Kristiani dalam keluarga dan sosietas</p>	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menerangkan tradisi dan kebiasaan Kristiani dan pengaruhnya di dalam keluarga dan sosietas Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menerangkan bentuk dan makna kebiasaan Kristiani 2. Mahasiswa mampu mengetahui pengaruh iman Kristiani di dalam keluarga dan sosietas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan bentuk dan makna kebiasaan Kristiani 2. Dosen menerangkan pengaruh iman Kristiani di dalam keluarga dan sosietas 3. Dosen menerangkan hubungan tradisi dan pengaruh keluarga dan sosietas dari abad III untuk Gereja saat ini 	2 JP	

		3. Mahasiswa mampu dan mengetahui hubungan tradisi dan pengaruh keluarga dan sosietas dari abad III untuk Gereja saat ini			
6	Pertemuan 6 Sosietas Kristiani: Pendidikan anak dan situasi ekonomi	Mahasiswa memahami dan mengerti bentuk dan sistem pendidikan anak serta pengaruhnya di dalam hidup dan mampu untuk mengetahui bentuk dan situasi ekonomi Kristiani abad III. Indikator: 1. Mahasisa mampu menjelaskan sistem dan bentuk pendidikan anak di dalam Kristiani pada abad III 2. Mahasisa mampu menjelaskan pengaruh pendidikan anak di dalam sosietas pada waktu itu 3. Mahasiswa mampu menerangkan sistem dan bentuk ekonomi Kristinai	1. Deosen menjelaskan sistem dan bentuk pendidikan anak di dalam Kristiani pada abad III 2. Dosen menjelaskan pengaruh pendidikan anak di dalam sosietas pada waktu itu 3. Dosen menerangkan sistem dan bentuk ekonomi Kristinai	2 JP	<i>History</i> , Philip Schaff and Henry Wace (Eds.), (Nicene and Post-Nicene Fathers of The Christian Church Vol. 1). Edinburgh-Michigan: Clark-Grand Rapids, 1991.
7	Pertemuan 7 Akhir Abad III: Situasi Gereja di berbagai tempat dan organisasinya	Mahasiswa mampu mengetahui dan menerangkan situasi Gereja di berbagai tempat di Eropa dan Afrika Utara dan bentuk organisasinya Indikator: 1. Mahasiswa mampu mengetahui situasi gereja di Eropa pada umumnya dan di Afrika 2. Mahasisa mampu mengetahui hubungan Gereja di Eropa dan Afrika dengan Gereja lainnya 3. Mahasiswa mampu dan mengetahui makna dan hubungannya dengan Gereja saat ini	1. Dosen menerangkan situasi gereja di Eropa pada umumnya dan di Afrika 2. Dosen menerangkan hubungan Gereja di Eropa dan Afrika dengan Gereja lainnya 3. Dosen menerangkan makna dan hubungannya dengan Gereja saat ini	2 JP	Daniélou, Jean & Marrou, Henri. <i>Nuova storia della Chiesa, Dalle origini a S. Gregorio Magno</i> . Genova: Marietti, 1989.

8	Pertemuan 8 UTS	Mahasiswa memapu menjelaskan soal-soal UTS dalam bentuk tulisan. Jika ada mahasiswa tidak hadir dengan alasan yang benar, maka ia diberi ujian susulan dalam bentuk lain	Dosen memberikan soal-soal Ujian Tengah Semester untuk dikerjakan mahasiswa. Jika ada mahasiswa tidak bisa mengikuti UTS dengan alasan yang benar, maka dosen memberikan ujian susulan dalam bentuk lain	2 JP	
9	Pertemuan 9 Panganiayaan Diocletianus dan Era baru: Dimengsi geografis Kristiani	Mahasiswa diharapkan mampu menerangkan situasi Kristiani pada periode kekaisaran Diocletianus dan dimensi geografisnya Indikator: 1. Mahasiswa mampu mengetahui situasi Kristiani pada periode kekejaman Diokletianus 2. Mahasiswa mampu menerangkan akibat kekerasan Diocletianus 3. Mahasiswa mampu menerangkan dimensi geografis Kristiani pada periode kekerasan tersebut	1. Dosen menerangkan situasi Kristiani pada periode kekejaman Diokletianus 2. Dosen menerangkan akibat kekerasan Diocletianus 3. Dosen mampu menerangkan dimensi geografis Kristiani pada periode kekerasan tersebut	2 JP	(Berbagai penulis). <i>Storia della Chiesa</i> , 1-15 (rinascimento). Milano: Edizioni San Paolo, 1995.
10	Pertemuan 10 Panganiayaan Diocletianus dan Era baru: Penetrasi Kristiani dalam berbagai aspek sosial dan kegelapan menjadi terang	Mahasiswa mampu mengerti bagaimana Kristiani bisa memengaruhi hidup sosial dan kebebasan yang dimiliki Indikator: 1. Mahasiswa mampu menerangkan bentuk dan cara Kristiani mampu memengaruhi kehidupan sosial 2. Mahasiswa mampu menerangkan alasan dan situasi kebebasan Kristiani di kekaisaran 3. Mahasiswa bisa menerangkan awal kebebasan Kristiani di dalam kekaisaran	1. Dosen menerangkan bentuk dan cara Kristiani mampu memengaruhi kehidupan sosial 2. Dosen menerangkan alasan dan situasi kebebasan Kristiani di kekaisaran 3. Dosen menerangkan awal kebebasan Kristiani di dalam kekaisaran	2 JP	Rufinus. <i>Storia della chiesa</i> , Introduzione, traduzione e note a cura di Lorenzo Datrino. Roma: Città Nuova, 1997.

11	Pertemuan 11 Penganaiayaan Diocletianus dan Era baru: Sikap dan politik Konstantinus dan buah Damai	Mahasiwa mampu mengerti dan menerangkan sikap dan politik Konstantinus pada Kristiani serta situasi kebebasan yang dimiliki Kristiani Indikator: 1. Mahasiwa bisa menerangkan sikap Konstantinus terhadap Kristiani 2. Mahasiwa mampu menerangkan buah kebebasan yang dialami Kristiani 3. Mahasiswa bisa menerangkan awal kebebasan Kristiani yang menjadi titik terang	1. Dosen menerangkan sikap Konstantinus terhadap Kristiani 2. Dosen menerangkan buah kebebasan yang dialami Kristiani 3. Dosen menerangkan awal kebebasan Kristiani yang menjadi titik terang	2 JP	Bosio G., dal Covolo. E., Maritano. M. <i>Introduzione ai Padri della Chiesa, (Secoli I e II)</i> . Torino: Sicietà Editrice Internazionale, 1995.
12	Pertemuan 12 Perkembagnan abad IV: Situasi eklesiastik	Mahasiwa mampu mengerti situasi Gereja dan perkembangannya setelah kebebasan dari Konstantinus Indikator: 1. Mahasiwa bisa menerangkan awal perkembangan baru Gereja 2. Mahasiwa mampu menerangkan sikap baru Kekaisran kepada Kristiani 3. Mahasiswa bisa menerangkan bentuk-bentuk bantuan dan sokongan kaisar kepada Kristiani	1. Dosen menerangkan awal perkembangan baru Gereja 2. Dosen menerangkan sikap baru Kekaisran kepada Kristiani 3. Dosen menerangkan bentuk-bentuk bantuan dan sokongan kaisar kepada Kristiani	2 JP	Eusebius. <i>Church History</i> , Philip Schaff and Henry Wace (Eds.), (Nicene and Post-Nicene Fathers of The Christian Church Vol. 1). Edinburgh-Michigan: Clark-Grand Rapids, 1991.
13	Pertemuan 13 Perkembagnan abad IV: Gambaran Kaisar dan Skisma Donatisme	Mahasiwa mampu menerangkan gambaran baru Kaisar terhadap Kristiani dan ajaran dan alasan donatisme Indikator: 1. Mahasiwa mampu menerangkan gambaran baru kekaisaran terhadap Kristiani	1. Dosen menerangkan gambaran baru kekaisaran terhadap Kristiani 2. Dosen menerangkan perkembangan baru Kristiani setelah kebebasan 3. Dosen menerangkan alasan dan ajaran skisma donatisme di Afrika Utara	2 JP	Venerabilis Beda. <i>Storia ecclesiastica degli angeli</i> , (Colonna di testi patristici, 68), Traduzione e note a cura di Giuseppina Simonetti Abbolito, Introduzione di

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa mampu mengetahui perkembangan baru Kristiani setelah kebebasan 3. Mahasiswa mampu mengetahui alasan dan ajaran skisma donatisme di Afrika Utara 			Bruno Luiselli. Roma: Città Nuova, 1987..
14	Pertemuan 14 Arius dan Konsili Nicea: Subordinasi	<p>Mahasiswa mampu mengerti alasan kelahiran Konsili Nicea dan ajaran subordinasi Arius</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menerangkan alasan kelahiran Konsili Nicea dan latarbelakangnya 2. Mahasiswa mampu menerangkan ajaran Arius subordinasi 3. Mahasiswa bisa menerangkan akibat dari ajaran subordinasi terhadap Kristiani, terlebih ajarannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan alasan kelahiran Konsili Nicea dan latarbelakangnya 2. Dosen menerangkan ajaran Arius subordinasi 3. Dosen menerangkan akibat dari ajaran subordinasi terhadap Kristiani, terlebih ajarannya 	2 JP	Evagrius di Epifania. <i>Storia ecclesiastica</i> , (Colonna di testi patristici, 141), Introduzione, traduzione e note a cura di Filippo Carcione. Roma: Città Nuova, 1998.
15	Pertemuan 15 Arius dan Konsili Nicea: Konsili Nicea dan setelah Konsili Nicea	<p>Mahasiswa mampu mengerti ajaran Konsili Nicea dan perkembangan kristologis sesudahnya</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa bisa menerangkan ajaran Konsili Nicea yang menentang subordinasi 2. Mahasiswa mampu menerangkan akibat dari subordinasi, terlebih berkaitan dengan dogma 3. Mahasiswa mampu menerangkan hubungan konsili Nicea dengan kristologi saat ini, termasuk di dalam liburgi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan ajaran Konsili Nicea yang menentang subordinasi 2. Dosen menerangkan akibat dari subordinasi, terlebih berkaitan dengan dogma 3. Dosen menerangkan hubungan konsili Nicea dengan kristologi saat ini, termasuk di dalam liburgi 	2 JP	Teodore di Cirro. <i>Storia ecclesiastica</i> , (Colonna di testi patristici, 154), Introduzione, traduzione e note a cura di Antonio Gallico. Roma: Città Nuova, 2000.

16	Pertemuan 16 UAS	Mahasiswa memapu menjelaskan soal-soal UAS dalam bentuk tulisan atau lisan. Jika ada mahasiwa tidak hadir dengan alasan yang benar, maka ia diberi ujian susulan dalam bentuk lain	Dosen memberikan soal-soal Ujian Akhir Semester untuk dikerjakan mahasiswa. Jika ada mahasiswa tidak bisa mengikuti UAS dengan alasan yang benar, maka dosen memberikan ujian susulan dalam bentuk lain	2 JP	
----	---------------------	--	---	---------	--

Dr. Edison R.L. Tinambunan